

Penilaian Portofolio Pembelajaran IPS Berwawasan Kebangsaan dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Patriotisme

Gusti Made Rila Surya Adi Saputra^{1*}, I Wayan Widiana² 

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: rilla.surya@gmail.com

Abstrak

Hasil Belajar IPS siswa rendah disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang inovatif dan kurangnya interaksi serta sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V setelah diterapkannya penilaian portofolio dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain non-equivalent post-test only control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 103 orang. Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 31 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V sebanyak 25 orang sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar IPS siswa dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 4,158$ dan $t_{tabel} = 2,003$. Sedangkan perhitungan uji-t sikap patriotisme menunjukkan $t_{hitung} = 9,574$ dan $t_{tabel} = 2,003$. Berdasarkan kriteria pengujian $t_{hitung} (4,158) > t_{tabel} (2,003)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen $>$ rata-rata hasil belajar IPS kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan penilaian portofolio berwawasan kebangsaan terhadap hasil belajar IPS dan sikap patriotism siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Penilaian Portofolio, Hasil Belajar IPS, Sikap Patriotisme

Abstract

The low social studies learning outcomes of students are caused by less innovative learning media and the lack of interaction and social attitudes of students in the learning process. Based on this, research was conducted that aims to improve social studies learning outcomes for fifth grade students after the implementation of portfolio assessment in the learning process. This type of research is a quasi-experimental design with a non-equivalent post-test only control group design. The population of this study were all fifth-grade students, totaling 103 people. Samples were taken by cluster random sampling technique. The sample of this study was 31 students of class V as the experimental group and 25 students of class V as the control class. Data on student social studies learning outcomes were collected using multiple choice tests. Student learning outcomes data were analyzed using t-test. Based on the results of the analysis obtained $t_{count} = 4,158$ and $t_{table} = 2,003$. Meanwhile, the t-test calculation for patriotism shows $t_{count} = 9.574$ and $t_{table} = 2.003$. Based on the test criteria $t_{count} (4,158) > t_{table} (2,003)$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. The average science learning outcomes of the experimental group $>$ the average social studies learning outcomes of the control group. So, it can be concluded that there is a significant effect of applying national-minded portfolio assessment on social studies learning outcomes and the patriotism of fifth grade elementary school students.

Keywords: Portfolio Assessment, Social Studies Learning Outcomes, Patriotism

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (Ariati et al., 2019). IPS merupakan ilmu yang mengkaji, mempelajari, menelaah, menganalisis realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang

History:

Received : December 10, 2020

Revised : December 19, 2020

Accepted : January 05, 2021

Published : January 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



selalu berubah dan berkembang secara terus menerus dalam kehidupan bermasyarakat yang nantinya dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya (Aryawan et al., 2018; Dharin et al., 2020). IPS sebagai ilmu sosial erat kaitannya dengan kehidupan manusia agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga yang baik (Suryadewi et al., 2020; Sutarna & Kusdiana, 2018). Tujuan utama mengajarkan IPS pada siswa adalah menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan berfikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial dan agar mewarisi serta melanjutkan budaya bangsanya (Hidayah, Nurul & Khumairo Ulva, 2017). Pendidikan IPS di sekolah dasar saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis. Ruang lingkup kompetensi pengetahuan IPS di sekolah dasar tidak hanya pada aspek kognitif saja melainkan lebih luas karena merupakan gabungan dari cabang ilmu-ilmu sosial dalam hal ini mencakup 3 lingkup dimensi sosial, yaitu menekankan pada perilaku terampil, dan rasionalitas (Irawati, 2020; Nilayuniarti, 2020; Ningtyas & Wuryani, 2017). Selain itu pembelajaran IPS juga mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari – hari agar peserta didik peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi (Loka Andari et al., 2019). Indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari hasil belajar, salah satunya melalui penilaian portofolio (Huda, 2011). Penilaian portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang disusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik pada suatu mata pelajaran tertentu (Arni Rahayuni et al., 2018; Ayu Apriliyani et al., 2018). Penerapan penilaian portofolio ini mampu mendukung siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah disiapkan oleh guru (Efanda & Fatmawati, 2018; Wahyudi, 2012). Penilaian portofolio pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan sikap patriotisme yang ada pada diri siswa. Sikap patriotisme adalah suatu prinsip yang mencerminkan kecintaan terhadap tanah air atau bangsa dan kesediaan untuk menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (Juli et al., 2021). Selain adanya sikap patriotisme, sikap wawasan kebangsaan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang ke lingkungan yang lebih luas sebagai penerus bangsa yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Giwangsa, 2016; Siska, 2018).

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dari daftar nilai penilaian akhis semester (PAS) Semester I yang dimiliki guru menunjukkan bahwa dari 103 siswa kelas V di Gugus VII Kecamatan Gerokgak persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 37,87% dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 62,14%. Hasil observasi pembelajaran IPS, diketahui bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional, siswa lebih banyak menghafal materi dibandingkan memahami konsep materi pelajaran, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa merasa cepat bosan, interaksi sosial antar siswa juga kurang terlihat pada proses pembelajaran mengakibatkan kelas menjadi pasif. Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami seseorang yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat mengembangkan segala kreativitas dan pengetahuan yang dimilikinya untuk dibawa kearah yang positif sehingga menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran (Arsini et al., 2015; Kristin, 2016; Rahmayani, 2019). Berkaitan dengan permasalahan rendahnya hasil belajar IPS ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Alentina et al., 2013; Loka

Andari et al., 2019; Sumayasa et al., 2016). Apabila permasalahan tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada hasil belajar IPS yang rendah, kurangnya sikap sosial dan keaktifan siswa sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Solusi yang diberikan untuk memecahkan permasalahan guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa yaitu dengan menerapkan penilaian portofolio dalam pembelajaran. Penilaian portofolio dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai wadah dan metode. Sebagai wadah, berguna untuk menjaga catatan-catatan (proses, perkembangan, karya, dan perbaikan kemajuan), sebagai metode berguna untuk melihat, membandingkan, dan mengamati perkembangan siswa (Gipayana, 2002). Penilaian portofolio tidak hanya menekankan pada ranah kognitif saja, melainkan juga nilai sikap, serta keterampilan. Dengan penggunaan penilaian portofolio, peserta didik juga dapat melihat hasil belajarnya dari waktu ke waktu, memberikan peserta didik kesempatan untuk ikut serta dalam menilai hasil belajar dirinya sendiri (Kuntarto & Gustina, 2019). Penilaian portofolio yang dilakukan untuk siswa, memiliki kelebihan diantaranya: siswa dapat bertanggung jawab untuk menyimpannya dengan baik oleh mereka sendiri, siswa dapat mengetahui bagaimana peningkatan dan riwayat kinerja mereka sendiri sehingga dapat memperhitungkan upaya yang harus mereka perbaiki dari waktu ke waktu, siswa dapat melakukan introspeksi dari waktu ke waktu ketika memperoleh nilai dari hasil kinerjanya (Sudiarni & Sumantri, 2019). Selain kelebihan tersebut, penerapan penilaian portofolio juga dapat memberikan keunggulan diantaranya: menantang dan membangkitkan semangat untuk belajar, membantu dalam memahami tugas dan materi pembelajaran yang diberikan, dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber rujukan dapat menambah wawasan dan kompetensi peserta didik, menyebabkan timbulnya motivasi untuk mendalami materi pembelajaran, diskusi portofolio sangat menyenangkan dan menarik, peserta didik akan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok (Romadhon, 2019; Rukajat, 2018). Alasan diterapkannya penilaian portofolio pada penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa, meningkatkan sikap sosial dan wawasan kebangsaan yang dimiliki siswa serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS setelah diterapkannya penilaian portofolio.

2. METODE

Pada penelitian yang dilakukan ini merupakan Jenis penelitian eksperimen yang tergolong eksperimen semu (*quasi eksperimen*), karena tidak semua variabel memengaruhi objek penelitian dapat dikontrol dengan ketat (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent post-test only control group desain* hanya menggunakan *post-test* yang diberikan pada akhir penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, eksperimen, dan tahap pelaksanaan eksperimen. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti yang mempengaruhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa kelas V SD Gugus VII Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, yang nantinya akan diambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Banyaknya populasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas V di SDN 1 Sumberkima yang memperoleh undian eksperimen mendapat perlakuan dengan implementasi penilaian portofolio, dan kelas V di SDN 3 Sumberkima sebagai kelas kontrol

mendapat perlakuan dengan implementasi penilaian konvensional. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SDN 1 Sumberkima	14	17	31
2	SDN 3 Sumberkima	11	14	25
3	SDN 4 Sumberkima	20	27	47
	Jumlah	45	58	103

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Treatment (Perlakuan)	Kelas/Sekolah	Jumlah Siswa
Eksperimen	Pembelajaran dengan penerapan penilaian portofolio	V/SDN 1 Sumberkima	31
Kontrol	Pembelajaran tidak dengan penerapan penilaian portofolio	V/SDN 3 Sumberkima	25
	Jumlah Sampel		56

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPS siswa, sedangkan teknik non tes berupa kuisioner digunakan untuk mengetahui adanya sikap patriotisme dan wawasan kebangsaan pada siswa. Instrumen pengumpulan data berupa tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal obyektif yang berjumlah 40 butir soal. Soal dijawab oleh masing-masing siswa secara tertulis pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan untuk instrument non tes yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner sebanyak 35 butir pernyataan. Untuk menentukan secara jelas ruang lingkup penelitian dan sebagai petunjuk dalam menulis butir instrumen, harus ditentukan kisi-kisi dari instrumen yang akan disusun. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan objek pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian seperti pada [Tabel 3](#) dan [Tabel 4](#).

Tabel 3. Kisi-Kisi Intrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan						No Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa	Menjelaskan sebab kedatangan Belanda ke Indonesia dan jatuhnya Nusantara ke dalam kekuasaan Belanda.		√					1	1

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan						No Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
	penjajahan Belanda dan Jepang.	Menganalisis tokoh-tokoh Belanda beserta tugasnya pada masa penjajahan				√			2,4	2
		Mengaitkan istilah-istilah penting yang digunakan pada masa penjajahan Belanda di Indonsia					√		3, 5, 8, 9	4
		Menganalisis gerakan para tokoh pejuang Nusantara pada masa penjajahan Belanda				√			6,7, 10	3
		Menganalisis keadaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang				√			11, 12	2
		Menganalisis aktivitas pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang				√			13, 15	2
		Mendaftar gerakan para tokoh pejuang Nusantara pada masa Penjajahan Jepang				√			20, 29	2
		Mengaitkan hari besar Nasional dengan peristiwa penting dan atau tokoh penting hari besar Nasional							14, 16	2
		Membandingkan keadaan Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan keadaan Indonesia pada					√		17, 31	2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan						No Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
		masa penjajahan Jepang.								
2	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Menguraikan kerjakeras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara Mengidentifikasi tokoh-tokoh BPUPKI dan PPKI		√				18, 19, 21, 22,	4	
		Menganalisis tugas-tugas BPUPKI dan PPKI						32, 33	2	
		Merinci tugas dan tokoh-tokoh para pejuang dalam persiapan kemerdekaan Indonesia		√				23, 24, 34, 39	4	
		Menganalisis sikap yang perlu dicontoh dari para tokoh kemerdekaan						25, 28 40	3	
		Menganalisis sikap yang perlu dicontoh dari para tokoh kemerdekaan						26, 27, 37	3	
		Menelaah dasar Negara pancasila dan piagam Jakarta						30, 35, 36, 38	4	

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan						No Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Jumlah Soal									40	

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Non-Tes

Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Percaya diri dan bertanggung jawab	Mengakui dan menghargai kekalahan dalam bersaing di bidang pelajaran	1, 3, 4	2, 31	5
	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas	5, 27, 32	10, 15	5
Biasa hidup bersih, sehat bugar, aman, dan sportif	Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman	6, 26	21	3
	Selalu bersaing dengan sportif	7, 25, 29	20	4
Berkomunikasi secara efektif dan santun	Menciptakan rasa hormat kepada orang yang lebih tua	8, 23, 33	17, 14	5
	Menciptakan rasa hormat kepada teman sebaya	9, 19, 34	12, 24	5
Menghargai keberagaman	Menciptakan hubungan yang harmonis sesama umat beragama	11, 18, 28	22	4
	Menciptakan sikap saling menghargai antar teman	13, 16, 35	30	4

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa adalah menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Varians. Selain itu untuk melakukan uji hipotesis penelitian harus dilaksanakan analisis inferensial terlebih dahulu. Analisis inferensial pada penelitian ini terdiri dari: uji prasyarat analisis data, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*uji-t*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data hasil belajar IPS siswa kelas V SD pada kelas kontrol dan eksperimen berupa Mean, Median, Modus, dan Varians yang diolah dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Adapun rekapitulasi hasil analisis data tersebut seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Statistik Deskriptif	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	31	25
Mean	71,43	64,28
Median	76,60	64,86
Modus	75,10	66,73
Varians	6,36	5,80

Berdasarkan data pada [Tabel 6](#), diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas eksperimen berjumlah 31 orang. Setelah diterapkannya penilaian portofolio dalam proses pembelajaran dan adanya pemberian post tes, maka didapatkan data analisis yaitu: rata-rata hasil belajar siswa (Mean) sebesar 71,43 dengan median sebesar 76, 60, kemudian modus dari analisis sebesar 75, 10 dan varians sebesar 6, 36. Setelah dikonversikan ke dalam PAP skala lima analisis tersebut tergolong dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, diperoleh rata-rata hasil belajar sebanyak 64, 28, sedangkan median 64, 86, kemudian modus sebesar 66, 73 dan varians sebesar 5,80. Setelah dikonversikan ke dalam PAP skala lima hasil analisis tersebut tergolong dalam kategori cukup. Hasil analisis data berupa sikap patriotisme siswa kelas V SD terdiri dari rata-rata skor test sikap patriotisme, median modus dan standar deviasi yang diolah dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* dapat dilihat pada [Tabel 7](#).

Tabel 7. Rekapitulasi Analisis Deskriptif Sikap Patriotisme

Statistik Deskriptif	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	31	25
Mean	102,19	89,29
Median	102	90
Modus	108	90
Standar Deviasi	5,99	4,88

Berdasarkan data pada [Tabel 7](#), diketahui bahwa dari 31 orang jumlah siswa pada kelas eksperimen diperoleh: rata-rata sikap patriotisme siswa (Mean) sebesar 102,19 dengan median sebesar 102, kemudian modus dari analisis sebesar 108 dan standar deviasi sebesar 5,99. Setelah dikonversikan ke dalam PAP skala lima analisis tersebut tergolong dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, diperoleh rata-rata sikap patriotisme sebesar 89, 29 sedangkan median 90, kemudian modus sebesar 90 dan standar deviasi sebesar 4,88. Setelah dikonversikan ke dalam PAP skala lima hasil analisis tersebut tergolong dalam kategori cukup. Uji Normalitas hasil belajar IPS dan Sikap Patriotisme kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan ketentuan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Normalitas

Item Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol	1,05	9,49	Normal
Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	2,45	9,49	Normal
Sikap Patriotisme Kelas Kontrol	1,20	7,81	Normal
Sikap patriotism kelas eksperimen	3,01	9,49	Normal

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat nilai χ^2_{hitung} Hasil belajar IPS kelas control dan eksperimen serta sikap patriotism kelas control dan kelas eksperimen memiliki nilai kurang dari masing-masing χ^2_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa keempat data tersebut memiliki distribusi normal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya penilaian portofolio dalam proses pembelajaran sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan penelitian ini didukung oleh tahapan penelitian portofolio diantaranya: guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri, guru dan siswa menentukan portofolio apa saja yang akan dikumpulkan, siswa mengumpulkan hasil kerja dan guru menyimpan karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah atau loker masing-masing di sekolah, guru memberikan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik, sehingga dapat dilihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu, guru menentukan kriteria penilaian portofolio dan bobotnya kepada peserta didik, guru meminta peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan, Apabila hasil yang dicapai belum memuaskan atau belum mencapai standar ketuntasan minimal (SKM), maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki, Jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio, bila memungkinkan undang orang tua untuk mendiskusikan hasil yang dicapai peserta didik (Wahyudi, 2012).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar IPS setelah diterapkannya penilaian portofolio (Ariati et al., 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan menerapkan penilaian portofolio pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Sumayasa et al., 2016). Penelitian serupa juga menyatakan dengan penerapan penilaian portofolio hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat (Evita Wulandari et al., 2018).

Penerapan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran memiliki beberapa implikasi yaitu: siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui hasil karya atau dokumen hasil kerja yang telah dikumpulkan secara berkesinambungan, pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna dan berpusat pada siswa, siswa dapat meningkatkan sikap sosial melalui adanya diskusi kelompok dalam proses pembelajaran. Implikasi tersebut tentu masih memiliki beberapa kekurangan mengingat masih adanya keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu: keterbatasan pemilihan portofolio yang belum bervariasi untuk mata pelajaran yang ada sehingga untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran guru harus memiliki kreativitas yang tinggi, selain itu bentuk tugas yang diberikan belum menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga diperlukan adanya analisis tugas portofolio yang lebih menantang bagi siswa sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan penilaian portofolio memungkinkan adanya: peningkatan hasil belajar siswa; meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran; memperoleh pembelajaran yang bermakna; meningkatkan kepercayaan diri siswa; meningkatkan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR RUJUKAN

Alentina, N. P., Putra, M., & Negara, I. G. A. O. (2013). Model Pembelajaran Sinektik Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1559>.

- Ariati, K. juni, Dantes, N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Ttw Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Sikap Disiplin Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 349. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.18930>.
- Arni Rahayuni, N. P., Sri Asri, I. G. A. A., & Suniasih, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Pengetahuan Pkn Siswa Kelas Iv. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 325–332. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16408>.
- Arsini, N. N., Parmiti, D. P., & Sumantri, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II SD Gugus VI Kecamatan Kintamanitahun Pelajaran 2014/2015. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v3i1.5811>.
- Aryawan, R., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Singaraja. *Urnal EDUTECH Universitas Pedidikan Ganesha*, 6, 180–191. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20290>.
- Ayu Apriliyani, N. K., Dantes, N., & Pudjawan, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 164. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15967>.
- Dharin, A., Aziz, K. D., & Waseso, P. H. (2020). Pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sekolah dasar berwawasan sosial-budaya. *Portal Ejournal IAIN Purwokerto*, 25(1), 1–14.
- Efanda, S. B., & Fatmawati, L. (2018). Pengembangan Penilaian Portofolio Untuk Mendukung Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.73>.
- Evita Wulandari, K., Suarni, K., & Tanggu Renda, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 240. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i3.16261>.
- Gipayana, M. (2002). Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Menulis di SD. In *Ilmu Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Giwangsa, S. F. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Karakter Anak dan Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPS. *Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(1), 135–144. <https://doi.org/10.17509/jppd.v4i1.21321>.
- Hidayah, Nurul & Khumairo Ulva, R. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 34–46. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1804>.
- Huda, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Smp N 1 Muaro Jambi. *Journal Sains Dan MatematikaHuda, N. (2011) 'Analisis Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Smp N 1 Muaro Jambi', Journal Sains Dan Matematika*, 3(1), Pp. 14–30., 3(1), 14–30.
- Irawati, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sosiologi. *Cakrawala Pedagogik*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.51499/cp.v4i1.131>.
- Juli, V. N., Manggaprouw, Y. S., Mediatati, N., Ppkn, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme Dan Nasionalisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PPKn Di SMK Negeri 2 Salatiga. 5(3), 427–432. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2189>.

- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>.
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>.
- Loka Andari, I. A. K. M., Darsana, I. W., & Sri Asri, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 373. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21309>.
- Nilayuniarti, N. P. (2020). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Tri Hita Karana. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 445–456. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.26043>.
- Ningtyas, E., & Wuryani, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Make-a Match Berbantuan Media Komik Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 66–74.
- Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62>.
- Romadhon, N. L. G. (2019). Romadhon, Nur Latif Gita; Irianto, Sony; dan Anggoro, Subuh. (2019). Kendala Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Lentera*, 12(2), 181–188.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Siska, Y. (2018). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS SD Kelas V Bandarlampung. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 31–40.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jjppg.v2i1.18087>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta.
- Sumayasa, I. W. H., Parmiti, D. P., & Renda, N. T. (2016). Pengaruh Model Word Square Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i1.7516>.
- Suryadewi, N. K. A., Wiyasa, I. K. N., & Sujana, I. W. (2020). Kontribusi Sikap Mandiri dan Hubungan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i1.24576>.
- Sutarna, N., & Kusdiana, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdn 1 Cipedes. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, II(2), 251–260. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.560>.
- Wahyudi, W. (2012). Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 288–297. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.370>.